

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan aset, kepemilikan manajerial, dan *other comprehensive income* (OCI) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Sektor *consumer non-cyclical* dipilih karena karakteristiknya yang cenderung stabil dan kurang terpengaruh fluktuasi ekonomi, meskipun data menunjukkan adanya inkonsistensi dalam pembagian dividen. Teori agensi digunakan sebagai landasan konseptual, yang mengasumsikan adanya konflik kepentingan antara *principal* (pemegang saham) dan *agent* (manajemen) dalam pengambilan keputusan keuangan, termasuk kebijakan dividen yang direpresentasikan oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Metode penelitian melibatkan analisis data dari perusahaan sektor *consumer non-cyclical* di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, pertumbuhan aset, kepemilikan manajerial, dan OCI berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun, secara parsial ditemukan bahwa pertumbuhan aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sebaliknya, kepemilikan manajerial dan *other comprehensive income* (OCI) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *consumer non-cyclical* di BEI selama periode tersebut.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pertumbuhan aset sebagai indikator utama bagi investor dalam menilai prospek dividen, serta bagi manajemen perusahaan untuk menjaga ekspansi dan efisiensi pengelolaan aset demi kebijakan dividen yang menarik.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Aset, Kepemilikan Manajerial, *Other Comprehensive Income*, Sektor *Consumer Non-Cyclical*.